

**PEMANFAATAN DANA BEASISWA OLEH MAHASISWA
KABUPATEN ANAMBAS YANG KULIAH DI TANJUNGPINANG**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1
Pada Universitas Maritim Raja Ali Haji**



Disusun Oleh :

SABRI

NIM. 110569201033

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2018**

**PEMANFAATAN DANA BEASISWA OLEH MAHASISWA
KABUPATEN ANAMBAS YANG KULIAH DI TANJUNGPINANG**

Sabri¹, Nanik Rahmawati, M.Si², Emmy Solina, M.Si³
boedaksangap@gmail.com

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang

ABSTRAK

Di kota Tanjungpinang terdapat sejumlah mahasisiwa Kabupaten Anambas yang mendapatkan bantuan beasiswa dari pemerintah Kabupaten Anambas. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena ingin melihat pemanfaatan dana beasiswa yang dilakukan oleh mahasisiwa Kabupaten Anambas yang berkuliah di Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan teori perilaku sosial. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dana beasiswa yang diterima oleh sejumlah mahasisiwa Kabupaten Anambas memang tidak dimanfaatkan sesuai dengan tujuan beasiswa, namun mahasiswa menggunakan beasiswa tidak sesuai dengan yang di anjurkan. Sehingga didapatkan pula hasil bahwa adapun faktor yang mendorong mahasiswa melakukan hal tersebut yaitu :Keuntungan yang didapatkan ketika melakukan penyalahgunaan dana beasiswa seperti bisa mendapatkan barang yang diinginkan dikarenakan orang tua informan hanya bisa mengirim dana untuk keperluan makan, bayar kos, dan hal penting lainnya. Adanya keinginan untuk membeli barang tersebut sebelum mahasiswa mendapatkan beasiswa, Nilai dari dana beasiswa, dapat dilihat ketika mahasiswa melakukan penyalahgunaan dana beasiswa, mahasiswa merasa mendapatkan kesenangan ketika mereka bisa membeli pakaian baru, tas, atau alat elektronik, karena longgarnya aturan yang dibuat seperti kurangnya pengecekan pemerintah tentang dana tersebut digunakan menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan penyalahgunaan dana beasiswa. Serta mahasiswa merasa banga ketika bisa membeli barang barang yang lagi keluaran model terbaru, sehingga untuk memenuhi keinginan tersebut, dana beasiswa yang digunakan oleh mahasiswa. Pengaruh yang dilihat dari pengaruh yang berasal dari teman teman, pengaruh dari izin yang diberikan oleh orang tua, membuat mahasiswa juga melakukan tindakan untuk memberlanjakan dana beasiswa, serta mengikuti kebiasaan kebiasaan orang terdahulu.

Kata Kunci: Perilaku Sosial, Penggunaan Beasiswa

¹ Peneliti

² Pembimbing

³ Pembimbing

**PEMANFAATAN DANA BEASISWA OLEH MAHASISWA
KABUPATEN ANAMBAS YANG KULIAH DI TANJUNGPINANG**

Sabri⁴, Emmi Solina, M.Si⁵, Tri Samnuzulsari, M.A⁶
Sabri1234@gmail.com

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang

ABSTRACT

As it is known that there are a number of students of Anambas Regency who pursue scholarship assistance from the government of Anambas Regency. This research was conducted by researchers because they want to see the use of beasiswa funds conducted by the students of Anambas Regency who are studying in Tanjungpinang City,

In this study more use of social behavior theory. The type of research used is qualitative research. Informants in this study are people who visit the sacred cemetery Teluk Siantan Village. Selection of informants using purposive sampling technique. The type of data used in this study is primary data and secondary data. Methods of data collection is done by observation, interview using interview guide (interview guide). Data analysis was used with qualitative research methodology model Miles and Huberman yaitu data collection, data reduction, data presentation, conclusion and verification

From the results of the study found that the scholarship funds received by a number of students Anambas District is true not used in accordance with the purpose beasiswa continue to be given, but the students are more abusive use of funds beasiswa them. So the results also obtained that as for factors that encourage students to do that is: The value of the scholarship funds, can be seen when the students do misuse of scholarship funds, students feel get fun when they can buy new clothes, bags, or electronic equipment, because loose rules are made such as lack of checks the government about the funds used to be one of the factors of students doing misuse of scholarship funds. And mahasiswa feel banga when able to buy goods that again output the latest model, so to fulfill the desire, beasiswa adalah funds used by students. Influence seen from the influence that comes from friends, the influence of permission given by parents, make students also take action to spend the scholarship funds, and to follow the habits of previous people.

Keywords: Social Behavior, Use of Scholarship

⁴ Peneliti

⁵ Pembimbing

⁶ Pembimbing

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa salah satu kabupaten yang masyarakatnya melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di Tanjungpinang yaitu masyarakat yang berada di Kabupaten Anambas. Dalam melancarkan pendidikan, pemerintah Kabupaten Anambas membuat program pendidikan dengan memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa khususnya yang melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di Tanjungpinang. Beasiswa tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu serta beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.

Menurut data yang didapat dari ketua Himpunan Mahasiswa Kabupaten Anambas, bahwa penerimaan beasiswa dari Kabupaten Anambas terakhir yaitu pada tahun 2017. Adapun data mahasiswa Kabupaten Anambas yang menerima bantuan beasiswa Kabupaten Anambas yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Data Mahasiswa Penerima Bantuan Beasiswa Kabupaten Anambas Tahun 2017

No.	Universitas Asal	Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan
1.	UMRAH	29 Mahasiswa
2.	STISIPOL	18 Mahasiswa
3.	STIE	8 Mahasiswa
4.	STAI	6 Mahasiswa
5.	POLTEKES	1 Mahasiswa
	Total	62 Mahasiswa

Sumber :Kabupaten Anambas Tahun 2018

Dalam hal bantuan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Anambas kepada mahasiswa Kabupaten Anambas secara umum diketahui oleh masyarakat, pemberian bantuan tersebut tidak dilakukan secara tertutup, hal

tersebut dibuktikan dengan masyarakat Kabupaten Anambas mengetahui ketika adanya penerimaan beasiswa serta pencairan beasiswa, namun masyarakat kurang peduli terhadap atau tidak terlalu menghiraukan bantuan tersebut, apalagi tidak ada kerabat atau saudara yang mendapatkan bantuan. Sebagaimana diketahui bahwa, berbagai fenomena yang terjadi bahwa ketika mahasiswa mendapatkan dana bantuan beasiswa banyak penggunaan dana dilakukan untuk membeli barang barang yang seharusnya tidak dibeli dengan menggunakan dana beasiswa.

Mahasiswa cenderung menggunakan dana untuk kepentingan pribadi seperti untuk membeli motor, membeli Hp yang mahal seperti Hp dengan merk Oppo, Samsung, Iphone dan sejenisnya, hal tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan aturan sebenarnya, dalam aturan bahwa dana beasiswa tersebut diperuntukan untuk pemenuhan dana pendidikan, bukan untuk membeli barang barang seperti yang dikatakan diatas.

Fenomena yang terjadi, khususnya pada mahasiswa kurang mampu yang mendapatkan bantuan beasiswa dari Kabupaten Anambas tersebut didapatkan informasi awal dari ketua HIMKA bahwa terdapat mahasiswa yang menggunakan dana bantuan beasiswa yang didapatkan dari pemerintah Kabupaten Anambas tersebut tidak semestinya digunakan untuk dana pendidikan.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN DANA BEASISWA OLEH MAHASISWA KABUPATEN ANAMBAS YANG KULIAH DI TANJUNGPINANG”**

BAHAN DAN METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan tipe diskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2007:5).

Lokasi penelitian dilakukan yaitu di Tanjungpinang hal tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat Kabupaten Anambas berkuliah di Tanjungpinang. penelitian ini mengambil objek mahasiswa dari Kabupaten Anambas yang kuliah di Tanjungpinang dan pernah mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan dari pemerintah Kabupaten Anambas.

Adapun kriteria-kriteria informan yang tepat dalam pemberian informasi dan data yang tepat dan akurat mengenai penyalahgunaan dana beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Kabupaten Anambas yang mendapatkan bantuan beasiswa dari pemerintah kabupaten Anambas dari tahun 2015
2. Mahasiswa yang melakukan penyimpangan dalam penggunaan dana beasiswa seperti menggunakan dana beasiswa untuk DP motor, shopping, ganti Hp, modal usaha

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung terhadap orang yang bersangkutan . Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kabupaten Anambas

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian data sekunder ini mencakupi berbagai referensi antara lain dokumen, buku-buku referensi, foto, jurnal data data yang di anggap relevan dengan masalah yang diteliti merupakan sumber data sekunder.

Untuk mendapatkan data-data yang mempunyai hubungan dengan judul penelitian ini ada beberapa teknik yang penyusun gunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun tinjauan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

1. Konsep Perilaku Sosial

Perilaku Sosial Perilaku adalah setiap cara reaksi atau respon manusia atau makhluk hidup terhadap lingkungannya. Dengan kata lain, perilaku adalah aksi,reaksi terhadap rangsangan.Perilaku adalahsuatu tindakan rutin dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan motivasi ataupun kehendak untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya dan hal itu mempunyai arti baginya.

Menurut Krech, Crutch (1982) dalam Rusli Ibrahim (2011), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respon atas orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi

seseorang terhadap orang lain (Baron & Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim, 2001).

Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial biasa juga diartikan sebagai tindakan sosial. Dalam hal ini Max Weber mengartikan tindakan sosial sebagai seorang individu yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat dalam bertindak atau berperilaku. Seseorang individu hendaknya memperhitungkan keberadaan individu lainnya dalam masyarakat hal ini perlu diperhatikan mengingat tindakan sosial menjadi perwujudan dari hubungan atau perilaku sosial.

Mengenai bentuk perilaku sosial, yang dikemukakan oleh Weber dalam (Johnson, 1986 diterjemahkan oleh Lawang) yaitu :

1. Tindakan sosial bersifat berorientasi rasionalitas instrumental. Tingkat rasionalitas yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Individu dilihat sebagai memiliki bermacam macam tujuan yang mungkin diinginkan, dan atas dasar suatu kriteria menentukan suatu pilihan diantara tujuan-tujuan yang saling bersaing ini.
2. Tindakan sosial yang bersifat berorientasi nilai. Sifat rasionalitas yang berorientasi nilai yang penting adalah bahwa alat-alat hanya merupakan obyek pertimbangan dan perhitungan yang sadar, tujuannya sudah

ada dalam hubungannya dengan nilai nilai individu yang bersifat absolut atau merupakan nilai akhir baginya.

3. Tindakan afektif ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau kepercayaan yang sadar.
4. Tindakan sosial tradisional merupakan tipe tindakan sosial yang bersifat non rasional. Kalau seorang individu memperlihatkan kebiasaan tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan perilaku seperti ini digolongkan sebagai tindakan tradisional. Tindakan yang ditentukan oleh cara cara berperilaku sang actor yang biasa dan lazim.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya tujuan pemberian beasiswa yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Anambas ini adalah untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar bagi para mahasiswa kurang mampu secara ekonomi. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bergairah dalam menyelesaikan studi. Mendorong mahasiswa berpacu mencapai prestasi akademik yang tertinggi sehingga sumber daya manusia yang potensial tidak sia-sia, namun terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak memanfaatkan dana beasiswa yang diberikan untuk keperluan perkuliahan, malahan melakukan penyalahgunaan dana beasiswa.

A. Faktor Mahasiswa Melakukan Penyalahgunaan Dana Beasiswa

Adapun faktor mahasiswa Kabupaten Anambas melakukan penyalahgunaan dana beasiswa dapat dilihat dari alasan yaitu:

1. Adanya Keinginan Dari Sendiri

Dalam hal ini mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan dana beasiswa dilihat atas dasar keinginan sendiri dengan adanya keinginan tersebut mahasiswa telah mempertimbangkan keuntungan apa yang didapatkan ketika melakukan penyalahgunaan dana beasiswa seperti bisa mendapatkan barang yang diinginkan dikarenakan orang tua informan hanya bisa mengirim dana untuk keperluan makan, bayar kos, dan hal penting lainnya. Mahasiswa juga telah mempunyai keinginan untuk membeli barang tersebut sebelum mahasiswa mendapatkan beasiswa, sehingga ketika pencairan dana beasiswa tersebut didapatkan, maka mahasiswa segera menyampaikan niatnya untuk membeli barang yang sudah menjadi keinginannya sejak awal tersebut. Mahasiswa tidak akan bisa membeli barang apabila tidak memanfaatkan dana beasiswa.

2. Adanya Motivasi

Mahasiswa dalam menggemari memberlanjakan uang beasiswa dengan sebuah keyakinan bahwa ketika melakukan penyalahgunaan dana beasiswa maka adanya suatu nilai yang sangat bagus sehingga mereka melakukan tindakan atas dasar pilihan tersebut. Nilai tersebut dapat dilihat ketika mahasiswa melakukan penyalahgunaan dana beasiswa, mahasiswa merasa mendapatkan kesenangan ketika mereka bisa membeli pakaian baru, tas, atau alat elektronik baru yang bisa dibawa ke kampus, sehingga bisa di bilang keren oleh temannya, sehingga hal tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan penyalahgunaan dalam dana beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Anambas.

Adapun hal lainnya yaitu arena longgarnya aturan yang dibuat seperti kurangnya pengecekan pemerintah tentang dana tersebut digunakan menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan penyalahgunaan dana beasiswa. Tujuan dari pemerintah memberikan dana bantuan Beasiswa kepada mahasiswa sebenarnya sudah jelas untuk membantu pembiayaan pendidikan mahasiswa, namun dalam hal ini penggunaan dana beasiswa secara terserah saja dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri, bukan dari pemerintah yang memberikan kelonggaran dalam penggunaan beasiswa sesuka hati mahasiswa, namun dikarenakan kurangnya pantauan pemerintah mengenai penggunaan dana beasiswa, membuat mahasiswa menyalahgunakan penggunaan beasiswa.

Serta mahasiswa merasa bangga ketika bisa membeli barang barang yang lagi keluaran model terbaru, sehingga untuk memenuhi keinginan tersebut, dana beasiswa adalah yang digunakan oleh mahasiswa.

3. Pengaruh

Tindakan yang dilakukan secara tradisional merupakan tindakan sosial yang didorong dan berorientasi pada tradisi masa lampau. Dalam hal ini, mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan dalam penggunaan dana beasiswa karena mendapatkan pengaruh dari teman teman yaitu dilihat dari ajakan teman tersebut sehingga menimbulkan suatu dorongan mahasiswa untuk memberlanjkan uangnya untuk keperluan pribadi seperti membeli baju, tas atau hal lainnya diluar keperluan perkuliahan. Pengaruh dari izin yang diberikan oleh orang tua, membuat

mahasiswa juga melakukan tindakan untuk memberlanjkan dana beasiswa sesuai dengan keinginan. Serta mengikuti kebiasaan kebiasaan orang terdahulu yang mendapatkan beasiswa dengan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan bukan dalam ruang lingkup perkuliahan

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena ingin melihat pemanfaatan dana beasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Anambas yang berkuliah di Kota Tanjungpinang, dari hasil penelitian didapatkan bahwa dana beasiswa yang diterima oleh sejumlah mahasiswa Kabupaten Anambas memang benar tidak dimanfaatkan sesuai dengan tujuan beasiswa terus diberikan, namun mahasiswa lebih menyalahgunakan penggunaan dana beasiswa tersebut. Sehingga didapatkan pula hasil bahwa adapun faktor yang mendorong mahasiswa melakukan hal tersebut yaitu :

1. Keuntungan yang didapatkan ketika melakukan penyalahgunaan dana beasiswa seperti bisa mendapatkan barang yang diinginkan dikarenakan orang tua informan hanya bisa mengirim dana untuk keperluan makan, bayar kos, dan hal penting lainnya. Mahasiswa juga telah mempunyai keinginan untuk membeli barang tersebut sebelum mahasiswa mendapatkan beasiswa, sehingga ketika pencairan dana beasiswa tersebut didapatkan, maka mahasiswa segera menyampaikan niatnya untuk membeli barang yang sudah menjadi keinginannya sejak

awal tersebut. Mahasiswa tidak akan bisa membeli barang apabila tidak memanfaatkan dana beasiswa.

2. Nilai dari dana beasiswa, dapat dilihat ketika mahasiswa melakukan penyalahgunaan dana beasiswa, mahasiswa merasa mendapatkan kesenangan ketika mereka bisa membeli pakaian baru, tas, atau alat elektronik baru yang bisa dibawa ke kampus, sehingga bisa di bilang keren oleh temannya, sehingga hal tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan penyalahgunaan dalam dana beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Anambas. Adapun hal lainnya yaitu arena longgarnya aturan yang dibuat seperti kurangnya pengecekan pemerintah tentang dana tersebut digunakan menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan penyalahgunaan dana beasiswa. Serta mahasiswa merasa bangga ketika bisa membeli barang-barang yang lagi keluaran model terbaru, sehingga untuk memenuhi keinginan tersebut, dana beasiswa adalah yang digunakan oleh mahasiswa.
3. Pengaruh yang dilihat dari pengaruh yang berasal dari teman-teman yaitu dilihat dari ajakan teman tersebut sehingga menimbulkan suatu dorongan mahasiswa untuk memberlakukan uangnya untuk keperluan pribadi seperti membeli baju, tas atau hal lainnya diluar keperluan perkuliahan. Pengaruh dari izin yang diberikan oleh orang tua, membuat mahasiswa juga melakukan tindakan untuk memberlakukan dana beasiswa sesuai dengan keinginan. Serta mengikuti kebiasaan-kebiasaan orang terdahulu yang mendapatkan beasiswa dengan

menggunakan dana tersebut untuk kepentingan bukan dalam rumag
lingkup perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budirahayu, Tuti, 2009, *Sosiologi Perilaku Menyimpang*, Surabaya : PT.Revka Petra Media.
- Chaney, David. 2004. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Darsono, Rahmat 2004. *Tarif dan Dokumen Pasasi*. Bandung :Alfabeta.
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamid Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABET.
- Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Adminstrasi FISIP UI
- Lawang. Robert M. Z. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Lexy J. Meleong, 2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ritzer, George, dan J. Goodman, Douglas. 2008.*Teori Sosiologi Modern (Edisi Keenam)*. Jakarta: Kencana
- Sunarto, Kamanto.2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santosa, iman. 2011. *Sosiologi the key concepts*. PT. Rajagrafindo: Jakarta
- Sugiyono.2009, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Topo dan Zulfa, Achjani, Eva . 2010 *Kriminologi* . Jakarta : Rajawali Press

Tim Pustaka Phoenix. 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Baru, Jakarta: Pustaka Phoenix

Walgito,Bimo, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Andi Offset

Jurnal

Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Lulu, Sayekti Widya Ningrum. 2013. “Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.